Psikoedukasi Peran Orang Tua Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak

Muhammad Arif Nurrahman[1], Edi Saputro[2]
[1,2,] Universitas Mulawarman
aarifmuhammadd@gmail.com, edisptr02@gmail.com
*Corresponding author: Muhammad Arif Nurrahman[1], Edi Saputro[2]

ABSTRAK

Psikoedukasi merupakan salah satu bentuk intervensi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua atau wali murid peserta didik mengenai peran penting mereka dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua memainkan peran sentral atau penting dalam memastikan anak-anak dapat tumbuh secara optimal, baik dari segi fisik, mental, maupun emosional. Melalui kegiatan psikoedukasi yang diselenggarakan di TK Kartini Desa Padang Jaya, para orang tua/wali murid diberikan pemahaman tentang langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendukung perkembangan anak secara lebih baik. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk memastikan peserta memahami materi yang disampaikan. Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman orang tua terhadap peran mereka dalam proses tumbuh kembang anak. Ini menggarisbawahi pentingnya edukasi bagi orang tua agar lebih terlibat aktif dalam mendidik dan membesarkan anak dengan memberikan contoh perilaku yang baik serta memenuhi kebutuhan emosional anak. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Psikoedukasi; Orang Tua; Pertumbuhan; Perkembangan; Anak.

PENDAHULUAN

Angka kelahiran di Indonesia sendiri menyentuh hingga 16.608 kelahiran per 1000 orang. angka tersebut tidaklah kecil sehingga setiap anak yang lahir di dunia ini berhak untuk mendapatkan kelayakan untuk memastikan masa depan dunia yang digantungkan kepada mereka (Nurilah & Fajriani, 2024). Sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam memastikan perkembangan anak, orang tua sebaiknya memperhatikan anaknya dan dapat memberikan keteladanan dan kebiasaan yang baik sejak dari kecil karna dapat berpengaruh kepada perkembangan anak nantinya (Wiguna dkk., 2021). Tingkah laku anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor genetika saja, tetapi juga dari lingkungan tempat mereka tumbuh dan berkembang yang tentunya lingkungan pertama mereka berasal dari keluarga yang memainkan peran yang sangat krusial tentunya bagi orang tua (Musslifah dkk., 2021).

Anak adalah inividu yang sangat unik, karena tumbuh dan berkembang berbeda-beda satu dengan lain. Orang tua tidak bisa membandingkan anaknya dengan anak lainnya, namun orang tua bisa tau bagaimana cara orang tua lain mendidik anak dengan baik hingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta diterapkan pada anak (Aini dkk., 2022). Orang tua memiliki peran penting terhadap tumbuh dan berkembangnya anak, karena orang tua adalah pondasi bagi

anak dalam sebuah keluarga dengan berusaha mencari nafkah, waktu, kasih sayang, dan perhatian agar keluarga tetap terjaga (Marzuki & Setyawan, 2022).

Orang tua mempunyai tugas untuk dapat memenuhi, mendidik, dan juga membersarkan anaknya dengan pondasi yang tepat dan benar dengan cara memberikan pengajaran dan juga pembelajaran kepada anak tersebut, selain itu orang tua juga berkewajiban untuk memberikan teladan atau contoh yang baik bagi buah hatinya, baik itu berbentuk perilaku dan juga sikap dari orang tuanya dalam menjalankan kehidupan kesehariannya (Handayani & Lestari, 2021). Pada data kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak mencatat ada 15.745 kasus kekerasan yang terjadi sepanjang tahun 2023 dan 63.1% korban dari jumlah tersebut adalah anak-anak (Kemenppa, 2024). Selain dari itu banyaknya berita yang mengabarkan terkait maraknya kekerasan yang dilakukan terhadap anak bahkan tidak sedikit yang melakukan sebagai pelaku adalah orang tua anak itu sendiri.

Oleh karena itu, orang tua sebaiknya memperhatikan pertumbuhan karakter, kepribadian serta pendidikan anak-anaknya. biasanya orang tua mampu memberikan kebutuhan materi tetapi tidak sedikit yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikannya sehingga anak akan berkembang dengan sendirinya tanpa pengawasan dari orang tuanya (Marzuki & Setyawan, 2022). Anak yang tidak diawasi perkembangan nya berpotensi akan tidak memahami norma-norma yang berlaku di sekitarnya sehingga membahayakan baginya untuk dimasa depan kelak, bahkan federasi serikat guru Indonesia (FSGI) memaparkan data perundungan yang terjadi pada tahun 2023 yang hasilnya ternyata sebanyak 25% terjadi di sekolah dasar (SD) yang rata-rata di isi oleh anak-anak.

Guru memiliki tuntutan untuk selalu mampu memperlihatkan kepribadian yang baik dan emosi yang dapat dikontrol karena guru juga berhadapan langung terhadap anak didiknya di sekolah yang sedang berkembang (Umaroh dkk., 2024). Anak yang terlambat berkembang, tidak semata-mata salah pada gurunya hanya karena pengajar atau pendidik, namun bisa terjadi karena orang tua juga tidak mendidik anaknya ketika di rumah. Perkembangan anak bisa dipengaruhi oleh faktor genetik yaitu orang tua atau keluarga dan faktor pengalaman sosial yaitu orang yang ditemui anak selain keluarga seperti guru dan teman (Hasbi dkk., 2020).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua memiliki peran penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebagai bentuk terhadap pertumbuhan anak-anak kedepannya tentunya menghadapi Indonesia emas 2045, maka diselenggarakan kegiatan yang bertemakan “Psikoedukasi Peran Orang Tua terhadap

Pertumbuhan dan Perkembangan Anak". Psikoedukasi dilaksanakan pada orang tua/wali murid TK Kartini Desa Padang Jaya dan memiliki tujuan untuk menambah wawasan orang tua/wali murid tentang pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik.

METODE

Kegiatan yang bertemakan "Psikoedukasi Peran Orang Tua terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak" dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 08 Agustus 2024 di ruang kelas TK Kartini Desa Padang Jaya. Psikoedukasi ini bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru/pengajar TK Kartini Desa Padang Jaya serta ditujukan pada orang tua/wali murid TK Kartini Desa Padang Jaya. TK Kartini Desa Padang Jaya memiliki 32 orang tua/wali murid, namun peserta sosialisasi yang hadir sebanyak 25 orang tua/wali murid. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah (penyampaian materi) dan tanya jawab.

PEMBAHASAN

Kegiatan yang bertemakan "Psikoedukasi Peran Orang Tua terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak" ditujukan pada orang tua/wali murid TK Kartini Desa Padang Jaya, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser. Jumlah orang tua/wali murid yang hadir adalah 25 orang tua/wal murid. Karakteristik peserta kegiatan sosialisasi ini 100% perempuan. Kegiatan sosialisasi diadakan pada hari kamis, tanggal 08 Agustus 2024 dan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas TK Kartini Desa Padang Jaya. Susunan kegiatan psikoedukasi ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Kegiatan

Waktu	Kegiatan
08.00 – 09.00	Registrasi Peserta
09.00 – 09.10	Pembukaan
09.10 – 09.15	Pengisian *Pre-Test*
09.15 – 09.20	Pembacaan Doa
09.20 – 09.50	Penyampaian Materi
09.50 – 10.00	Tanya Jawab
10.00 – 10.05	Pengisian *Post-Test*
10.05 – 10.10	Foto Bersama
10.10 – 10.15	Penutup

Penyampaian materi berisi tentang hal-hal apa saja yang harus dilakukan orang tua pada anaknya. Alawiyah (2015) menyampaikan bahwa ada 12 cara yang dapat orang tua lakukan pada anak agar tumbuh kembang dengan optimal, yaitu:

1. Bersikap Lembut dan Menunjukkan Kasih Sayang
2. Jadilah Pendengan yang Baik dan Berikan dukunga
3. Bangun Kreativitas dengan Bermain Bersama
4. Jadilah Panutan dan Idola bagi Anak
5. Berikan Rasa Aman
6. Tumbuhkan Sikap Menghormati
7. Ajarkan Rasa bertanggung Jawab
8. Ajarkan untuk Meminta Maaf
9. Jangan Ditakut-Takuti
10. Jangan Dibohongi
11. Jangan Berkata Kasar
12. Ajarkan Keterbukaan

Dengan pemberian materi di atas, diharapkan pada para peserta adalah peserta menjadi paham tentang apa saja yang harus dilakukan pada anak. Hal itu dibuktikan dengan pengisian *pre-test* dan *post-test*. Berikut adalah hasil mean atau rata-rata pre-test & post-test:

Tabel 2. Hasil Mean atau Rata-Rata *Pre-Test* & *Post Test*

	Mean
Pre-Test	9.12
Post-Test	9.52

Pada Tabel di atas, didapatkan hasil mean atau rata-rata *pre-test* orang tua/wali murid TK Kartini Desa Padang Jaya sebesar 9.12 dan hasil mean atau rata-rata *post-test* orang tua/wali murid TK Kartini Desa Padang Jaya sebesar 9.52 yang berarti terdapat peningkatan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua dalam tumbuh kembang anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tina dkk. (2024) bahwa pemberian wawasan tentang pentingnya peran orang tua di era 5.0 dengan menggunakan metode ceramah dapat memberikan dampak positif atau diterima oleh orang tua/wali. Martina dkk. (2021) juga memberitahukan dalam penelitiannya bahwa orang tua memiliki peran penting dalam tumbuh kembang anak. Berikut adalah gambar 1 dokumentasi pemaparan materi dan sesi foto bersama:





Gambar 1. Dokumentasi Pemaparan Materi dan Sesi Foto Bersama

PENUTUP

Kesimpulan

Program psikoedukasi tentang pentingnya peran orang tua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta, seperti yang dibuktikan oleh peningkatan nilai rata-rata antara pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua yang mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai peran mereka dalam perkembangan anak cenderung lebih memahami pentingnya keterlibatan aktif mereka dalam proses tersebut.

Saran

Saran untuk program selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan peserta seperti pada komunitas yang lebih luas, termasuk kelompok orang tua dari berbagai jenjang pendidikan anak. Selain itu, program lanjutan yang lebih intensif seperti workshop atau pelatihan praktis tentang pengasuhan anak dapat dipertimbangkan. Penelitian lebih lanjut juga bisa dilakukan untuk menilai dampak jangka panjang dari peningkatan pemahaman ini terhadap perkembangan anak-anak di komunitas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, M., Rahmah, N., Ulfiah, Z., Hairina, Y., & Kegiatan Pengabdian Kepada, A. (2022). Psikoedukasi Peran Orang Tua Dalam Proses Tumbuh Kembang Anak Di Paud Terpadu Tarbiyatul Athfal. *Jurnal Pasopati*, *4*(4), 216–220. http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati

Alawiyah, S. (2015). *13 tips dan cara mendidik anak yang baik, benar, dan efektif di usia dini*. Fitk.Walisongo.Ac.Id. https://fitk.walisongo.ac.id/13-tips-dan-cara-mendidik-anak-yang-baik-benar-dan-efektif-di-usia-dini/#:~:text=Selain dituntut untuk bersikap lembut,anak bahwa Anda sangat menyayanginya.

Handayani, P. A., & Lestari, T. (2021). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Moral dan Pola Pikir Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 6400–6404. https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1959

Hasbi, M., Lestari, G. D., Fardana, N. A., Nurjannah, Ngasmawi, M., & Wulandari, R. (2020). *Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20210918_192553.pdf

Kemenppa. (2024). *Peta Sebaran Jumlah Kasus Kekerasan Menurut Provinsi*. Simfoni PPA. https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan

Martina, P., Kartika, L., Sampepadang, M., Barus, N. S., Octaria, M., & Panjaitan, T. (2021). Webinar Edukasi Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Anak dan Well-being Keluarga. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *4*(6), 1434–1447.

Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jpbb: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *1*(4), 53–62. https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189

Musslifah, A. R., Cahyani, R. R., Rifayani, H., & Hastuti, I. B. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresi pada Anak. *Jurnal Talenta Psikologi*, *16*(2), 5–21. https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/JTL/article/view/759

Nurilah, & Fajriani, E. (2024). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Empiris: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, *1*(1), 16–23. https://doi.org/10.62335/n505mq51

Tina, A., Purbarini, S., Firmansyah, Senen, A., & Mujinem. (2024). Optimalisasi Peran orang Tua dalam Membentuk Anak Yang Tangguh di Era 5.0. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, *5*(1), 22–30.

Umaroh, S. K., Andriani, L., & Addzahrah, N. (2024). Membangun Pikiran Dan Emosi Positif Melalui Gerak Tubuh Dalam. *Jurnal Abdimas Lamin*, *3*(1), 26–36.

Wiguna, I. B. A. A., & Sunariyadi, N. S. (2021). Peran Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Widyalaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 328–341. https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/301